

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan segi fokus yang meliputi interpretif, konstruktif, pendekatan naturalistik pada subjeknya. Penelitian kualitatif ini memiliki makna yaitu penelitian yang mempelajari sesuatu pada sudut pandang alamiahnya, menerjemahkan, dan melihat fenomena dalam hal makna yang dipahami oleh manusia. Metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menggunakan data kualitatif seperti wawancara, data observasi partisipan dan data dokumen untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial. Penelitian kualitatif sering mendapatkan kritik karena cenderung lebih subjektif dari pada penelitian kuantitatif, sehingga kurang ilmiah (Azmi, Arif N, & Wardayani, 2018).

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di alamat tempat tinggal partisipan yang bertempat tinggal di Desa Suruan Kidul Bandung, Tulungagung. Waktu yang digunakan yaitu menyesuaikan partisipan yaitu pagi hari mulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB ketersediaan partisipan untuk dilakukan penelitian.

#### 3.3 Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang keluarga partisipan yang berlokasi di Desa Suruan Kidul Bandung, Tulungagung. Jarak antara puskesmas Bandung dengan rumah partisipan berjarak 1 km. Wawancara dilaksanakan di ruang keluarga yang dimana didalamnya terdapat 1 TV, 1 lemari kaca, 1 meja TV, 1 meja kerja kayu, 1 kursi lipat, 3 kursi kayu. Keadaan lingkungan dikediaman partisipan untuk ketenangan terlalu bising, dikarenakan lokasi rumah berada dipinggir jalan besar, tetapi posisi rumah masuk ke dalam, sehingga terdengar sedikit gaduh atau bising suara kendaraan dan di belakang ruang keluarga terdapat taman yang asri sehingga memberi kesejukan dan rumahnya bersih jauh dari

polusi udara. Ventilasi pada rumah partisipan sangat memadai dimana setiap sudut ruangan terdapat ventilasi udara yang lebar sehingga cahaya dapat masuk dan diruang keluarga itu sendiri terdapat 4 ventilasi udara yang langsung menuju keluar dan 1 pintu utama.

Keluarga yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Ny. T sebagai partisipan utama dan Tn. U sebagai partisipan kedua dan untuk partisipan ketiga adalah Tn. G.

### 3.4 Subjek Penelitian/ Partisipan

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling* yang dijadikan sampel penelitian atau narasumber utama yang akan dilakukan pengambilan data adalah Ny. T (P1) usia 47 tahun, kegiatan sehari hari sebagai guru. Tn U (P2) yaitu suami dari Ny. T dan Tn. G (P3) sebagai anak Ny. T yang bertempat tinggal satu rumah dengan Ny. T. Penelitian ini memilih 3 partisipan dikarenakan Ny. T mengalami kanker payudara kurang lebih 7 tahun yang lalu, dan partisipan masih bisa bekerja walaupun harus menempuh perjalanan dari Tulungagung ke Surabaya untuk menjalani pengobatan, menjalani operasi pengangkatan payudara, dilanjutkan kemoterapi sebanyak 6 kali, makan yang baik untuk menunjang pengobatannya, patuh konsumsi obat oral tanpa putus dan berani mengambil keputusan untuk membeli obat diluar obat yang dicover BPJS agar tidak terputus pengobatannya, dan peneliti memilih suami dan anak dari Ny. T dikarenakan mereka tinggal satu rumah dengan Ny. T. Dari ketiga partisipan tersebut peneliti dapat menggali informasi mengenai kepatuhan pengobatan kanker payudara Ny. T. Ketiga partisipan tersebut diharapkan dapat menguatkan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian karya tulis ilmiah ini.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Metode ini digunakan karena dianggap banyak bermanfaat untuk memperoleh informasi dari partisipan. Melalui wawancara, partisipan diberi kesempatan untuk menceritakan atau menjelaskan mengenai pendapatnya serta menceritakan pengalamannya.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis melakukan wawancara semi terstruktur dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. *In-depth interview* ialah proses dimana penulis memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung antara pewawancara itu sendiri dengan partisipan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan atau partisipan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (Boyce and Neale, 2006, p. 3, sebagaimana dikuti dalam (Linarwati, Fathoni, & Minarsih, 2016).

Proses wawancara direkam menggunakan handphone dan hasil dari wawancara tersebut dianalisis oleh penulis sebagai bahan penyusunan sub tema dan membentuk sebuah tema.

### 3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standart dari kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian hanya menekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data yang valid dan reliabel yang di uji adalah datanya, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang sedang diteliti (Fitrah & Lutfhfiyah, 2017).

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan

(*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Dari empat kriteria tersebut, pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data, yaitu perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota dan uraian rinci. Triangulasi pada penelitian ini lebih menjadi fokus bahasan. Hal ini terkait dengan penggunaan triangulasi sebagai teknik dari pemeriksaan data yang paling banyak digunakan di dalam penelitian. Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode (triangulasi) dengan syarat tertentu dapat dilakukan dengan penggabungan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Hadi, 2016).

### 3.7 Metode Analisa Data

Analisis domain (*domain analysis*) adalah upaya peneliti untuk memperoleh suatu gambaran umum tentang data dalam menjawab fokus penelitian. Caranya yaitu dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh, kemudian untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut (Gunawan, 2013).

Analisis domain ini digunakan untuk menganalisis gambaran objek peneliti secara umum, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut. Analisis domain ini terkenal sebagai teknik yang dipakai dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan eksplorasi. Dalam analisis domain terdapat 6 langkah yang diaplikasikan, yakni : 1.) Memilih pola hubungan semantik tertentu atas dasar informasi atau fakta yang tersedia dalam catatan harian peneliti di lapangan, 2.) Menyiapkan kerja analisis domain, 3.) Memilih kesamaan-kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan, 4.) Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolik dari tertentu yang sesuai dengan suatu pola hubungan semantik, 5.) Menyusun pertanyaan-pertanyaan struktural untuk

masing-masing domain dan, 6.) Membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada (Gunawan, 2013).

### 3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian berkaitan dengan beberapa norma, baik itu norma sopan santun yang sangat memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan suatu masyarakat, norma hukum yang berkaitan dengan pengenaan sanksi ketika terjadi suatu pelanggaran, norma moral yang berkaitan dengan itikad dan kesadaran dalam penelitian yang baik dan jujur.

Penelitian keperawatan merupakan suatu penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia, sehingga etika dalam suatu penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dan harus sangat diperhatikan. Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu, antara lain ialah :

#### 1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality yaitu bertujuan untuk menjaga semua kerahasiaan informasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Dalam beberapa kelompok data yang telah didapatkan dan diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian, sedangkan data yang dilaporkan adalah data yang menunjang hasil penelitian. Semua data dan informasi yang didapatkan atau yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Peneliti atau pewawancara tidak dibenarkan untuk menyampaikan tentang apapun yang diketahui oleh peneliti tentang informasi yang didapatkan dari responden untuk kemudian diinformasikan kepada orang lain selain untuk kepentingan atau untuk mencapai tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

#### 2. *Anonimity*

Anonimity ini digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari partisipan, sehingga peneliti tidak mencantumkan identitas partisipan dalam lembar pengumpulan data dan hanya mencantumkan berupa kode atau inisial.

### 3. Persetujuan (*informed concent*)

Persetujuan atau *Informed Concent* adalah pilihan dari seseorang atau partisipan untuk bersedia atau tidak berpartisipasi dalam suatu penelitian setelah mendapatkan informasi atau penjelasan dan calon partisipan telah memahami seluruh aspek dalam penelitian (Darwin, 2014).

